

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Kontek Penelitian

Islam merupakan panduan bagi manusia untuk bertindak, berinteraksi dan bergaul dengan manusia lainnya. Salah satu bentuk interaksi tersebut adalah dalam bidang ekonomi (*muamalah*) yang melibatkan berbagai pihak. Dalam konteks Islam, ekonomi seperti jual beli dibolehkan dengan syarat berada pada norma-norma yang telah ditetapkan oleh ajaran Islam.<sup>1</sup>

Bekerja merupakan kewajiban setiap muslim. Dengan bekerja seorang muslim akan dapat mengekspresikan dirinya sebagai manusia, makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna di dunia.<sup>2</sup> Kualitas kehidupan bekerja menurut persepsi seorang petani, yaitu bagaimana petani melihat kesejahteraannya, suasana dan pengalamannya bertani yang mengacu pada bagaimana efektifnya bertani dengan baik akan memenuhi kebutuhan keluarga dan hidupnya sendiri. Sebagai fondasi yang utama. Secara normatif mestinya Islam mampu menjadi sumber motivasi yang kuat dalam mewujudkan etos kerja, di samping memandang penting semua bentuk kerja yang produktif.

Selain itu agama juga menghadapi tantangan globalisme yang pada hakikatnya merupakan neoliberalisme sehingga semakin menyulitkan penerapan agama sebagai referensi utama bagi masyarakat yang hidup di lingkungan yang kian kompleks. Etos kerja dalam Islam bukan hanya sekedar rutinitas harian yang boleh atau tidak boleh di lakukan. Kerja dalam Islam merupakan ibadah yang

---

<sup>1</sup>HavisAravik, *EkonomiIslam*, (Malang: Empatdua, 2016),1

<sup>2</sup> Muhammad Djakfar, *EtikaBisnisDalamPerspektifIslam*, (Malang: UIN Malang Press,2007,)57

menuntut sesungguhnya. Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan umat Islam telah memberikan contoh bagaimana beliau bekerja dan berusaha untuk urusan dunia dengan sungguh-sungguh.<sup>3</sup>

Terbentuknya etos kerja dalam diri seseorang dikarenakan adanya keyakinan dan motivasi yang mendorong. Etos kerja yang dimiliki oleh seseorang dengan yang lain tentu berbeda. Seperti etos kerja Islami itu terbentuk oleh karena adanya motivasi yang timbul dan bertolak dari system keimanan/akidah Islam, bekerja dengan kerja yang bersumber dari ajaran wahyu dan akal yang saling bekerjasama.

Etos kerja adalah motor penggerak produktivitas. Disinyalir, etos kerja bangsa kita relative masih rendah yang tercermin dari disiplin, semangat kerja dan produktivitasnya yang rendah. Oleh karena itu, etos kerja merupakan masalah yang kompleks dan mengandung banyak aspek, baik ekonomi, sosial maupun budaya.<sup>4</sup>

Agama Islam adalah agama serba lengkap, yang didalamnya mengatur seluruh aspek kehidupan manusia baik kehidupan spiritualitas maupun kehidupan material termasuk didalamnya mengatur masalah etos kerja. Secara implisit banyak ayat Al-Qur'an yang menganjurkan umatnya untuk bekerja keras, diantaranya dalam Al-Qur'an surah Ash-Sarh:7-8

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ . وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Artinya: “Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.<sup>5</sup>

<sup>3</sup>Purwanto, Jazuli Suryadhi, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu Press, 2016), 99

<sup>4</sup>Muh. Yunus, *Islam dan Kewirausahaan*, (Malang: UIM-Malang Press, 2008), 9

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), hlm. 596

Al-Qur'an dan Hadis tersebut menganjurkan kepada manusia, khususnya umat Islam agar memacu diri untuk bekerja keras dan berusaha semaksimal mungkin, dalam arti seorang muslim harus memiliki etos kerja tinggi sehingga dapat meraih sukses dan berhasil dalam menempuh kehidupan dunianya disamping kehidupan akhiratnya.

Desa Lemper, mayoritas penduduknya beragama Islam. Sifat kereligiusan masyarakat desa masih terlihat. Acara-acara keagamaan yang masih terlihat dan rutin dikerjakan ialah seperti tahlilan untuk mendo'akan keluarga yang meninggal, acara muslimatan dan masih banyak acara-acara keagamaan yang masih berjalan ritun di Lemper.

Pembangunan pertanian sebagai realisasi dari kebijakan pemerintah telah tersebar diberbagai daerah dengan potensi yang berbeda, karena potensi yang berbeda itu maka pelaksanaan pembangunan pertanian akan didasarkan pada ketersediaan sumber daya alam yang dominan di daerah tersebut dan daya dukung lainnya. Serta berbagai macam pandangan mengatakan bahwa bekerja sebagai petani itu merupakan sebuah usaha mandiri yang sangat membantu kehidupan ekonomi keluarga yang dipenuhi oleh berbagai macam kebutuhan.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang mengatakan bahwa ada beberapa diantara masyarakat petani yang datang kesawah padi pada siang hari, menunda-nunda waktu bekerja. Ketika waktu sholat tiba, petani suka lalai dalam menunaikan ibadah karena sibuk bekerja. Berdasarkan hasil observasi kepada salah satu masyarakat petani di desa lemper yaitu bapak M.hafid di ketahui bahwa hasil padi petani di Desa Lemper Kecamatan Pademawu belum dapat memenuhi

---

<sup>6</sup>E-Jurnal, Dwi Nurani Lubis "*Etos Kerja Petani Nenas Didesa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*".hlm.1

kebutuhan keluarga karena pendapatan petani masih rendah, masih banyak rumah tangga petani yang masuk dalam kategori miskin padahal mereka memiliki lahan padi yang cukup luas. Hal ini dapat di lihat dari hanya segelintir orang yang berangkat haji padahal memiliki lahan sawah padi yang luas dan masih sedikitnya anak-anak dari keluarga petani padi yang melanjutkan pendidikannya keperguruan tinggi.

Selain itu banyak petani di Desa Lemper diketahui bahwa ada beberapa petani yang kurang bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dan sebagai hamba Allah SWT, sikap tanggung jawab merupakan salah satu ciri etos kerja islami. Hal ini tercermin dari sikap petani yang mengabaikan mengerjakan sholat ketika waktu sholat sudah datang, petani masih sibuk dengan pekerjaannya.<sup>7</sup>

Berdasarkan pola kebiasaan kerja para petani di lokasi tersebut masih bisa dikatakan belum aktif karena kebiasaan kerja masyarakatnya yang masih pasif. Akan tetapi pola kebiasaan mereka setiap harinya bangun pagi masih saja terpengaruh oleh lingkungan sekitar seperti duduk santai, terlebihnya menunggu kendaraan untuk menuju kesawah yang terlalu jauh sehingga mereka tidak tepat waktu untuk menuju lokasi tersebut. Sama halnya dengan pulang dari sawah kerumah selalu saja singgah di tempat tongkrongannya saling berbincang-bincang sesama petani.

Untuk memperbaiki lahan masyarakat Desa Lemper masih menggunakan peralatan tradisional alasan masyarakatnya cenderung memilih peralatan tradisional di bandingkan dengan alat modern dikarenakan dari segi pengeluaran atau biaya yang memang sangat jauh berbeda, menggunakan alat tradisional

---

<sup>7</sup>Observasipadatanggal 16 November 2019

seperti sapi untuk membajak sawah lebih jauh murah di bandingkan dengan menggunakan alat modern seperti traktor yang biayanya bahkan bisa dibilang dua kali lipat lebih mahal dari yang menggunakan sapi.

Mata pencaharian di bidang pertanian sangat penting dan menjadi penentu kehidupan masa depan petani. Menurutnya tingkat produktivitas dan semangat secara otomatis akan mempengaruhi pendapatan masyarakat petani. Kendala yang ada secara umum adalah untuk pemilihan bibit dan penentuan musim tersebut, selain sering dihindangi permasalahan modal dan pemilihan bibit, petani juga dipusingkan dengan kondisi alam seperti musim kemarau yang berpotensi untuk mengakibatkan para petani menjadi hilang semangat untuk membersihkan lahan serta menggarapnya. Selain itu pada musim kemarau, petani juga mengalami kesulitan air untuk keperluan penyiraman bibit yang telah ditanam.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Etos kerja Petani Padi Dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi pada petani padi di Desa Lemper Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan)”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana etos kerja petani padi di Desa Lemper Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam terhadap etos kerja petani di Desa Lemper Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui etos kerja petani padi di Desa Lemper Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam terhadap etos kerja petani di Desa Lemper Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki mafaat (nilai guna) baik secara teoritis maupun secara praktis pada berbagai kalangan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjan Ekonomi Syariah pada IAIN Madura, dapat menambah pengetahuan yang luas, wawasan serta pengalaman dan pemahaman dengan Ekonomi Syariaiah.

2. Bagi IAINMadura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana sebagai informasi, wawasan, dan referensi di perpustakaan baik bagi mahasiswa maupun mahasiswa jurusan ekonomi dan bisnis islam dalam melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitain ini dapat memberi pengetahuan dan informasi mengenai penerapan etos kerja petani padi dalam suatu desa agar dapat meman faatkan lahan pertanian dengan lebih baik.

### E. Definisi Istilah

1. Etos kerja adalah sebuah pandangan bagaimana melakukan kegiatan yakni bertujuan mendapatkan hasil atau mencapai kesuksesan.<sup>8</sup>
2. Petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan hidupnya di bidang pertanian dalam arti luas yang meliputi usaha tani pertanian.<sup>9</sup>
3. Ekonomi Islam adalah Islam itu sesungguhnya bermuara dalam aqidah Islam, yang sumber daya syari'atnya. Dan hal ini baru dari satu sisi. Sedangkan dari sisi lain adalah AL-Qur'an al-karim dan As-sunah nabawiyah yang berbahasa arab. Menurut M.Umer Chapra ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makroekonomi yang berkesinambungan.<sup>10</sup>

### F. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan, peneliti mencoba mencari literatur yang berkenaan dengan penelitian ini. Proses penelitian dilakukan untuk menghindari pengulangan sekaligus sebagai kajian yang dapat mengembangkan wawasan berpikir peneliti dan juga sebagai pembeda dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Tahun 2017 telah di tulis skripsi atas nama Luluk Syarifatul Khasanah (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan

<sup>8</sup>Suryadhidan Sumarto, *Etika Membangun Masyarakat*.100.

<sup>9</sup><http://kbbi.kemdikbud.go.id>, diakses pada tanggal 18 Januari 2020 pukul 10.38

<sup>10</sup>Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2008),.2.

Lampung) dengan judul “Analisis Etos Kerja Islam Petani Karet Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Keluarga”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana etos kerja Islam yang dimiliki petani karet desa Talang Jawa terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif.

Dalam melakukan penelitian penulis memperoleh data langsung dari lapangan dengan objek penelitian adalah para petani. Pengumpulan data penulis adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja petani karet berdampak terhadap hasil kerja mereka dan berdampak pula terhadap tingkat pemenuhan kebutuhan keluarganya berupa sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Etos kerja Islami para petani karet desa Talang Jawa sebagian telah sesuai dengan nilai-nilai dan syariat Islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis lainnya yakni meneliti etos kerja Islami petani, perbedaannya etos kerja yang diteliti oleh Luluk Syarifatul Khasanah yaitu petani karet, sedangkan penulis fokus pada petani padi.

Tahun 2014 telah ditulis skripsi atas nama Nufi Mujarotun (Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) dengan judul “Islam Dan Etos Kerja Petani Jamur Desa Argosari Sedayu Bantul Yogyakarta” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana semangat kerjanya petani untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menggambarkan pengaruh Islam dan terhadap etos kerja petani jamur.

Dalam penelitian merupakan penelitian kualitatif. Ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan fakta yang diteliti tentang keberagaman dan etos kerja petani Gubur dengan melukiskan keadaan



subjek penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan fakta-fakta yang terjadi dalam kehidupan keberagaman dan etos kerja masyarakat petani gubar. Dari hasil penelitian ini keberagaman dan etos kerja masyarakat petani gubar mempunyai sebuah relasi. Walaupun dapat dikatakan bahwa relasi tersebut belum bisa dikatakan relasi yang baku, tetapi keberagaman masyarakat gubar memberikan motivasi, dorongan, eika dalam bekerja, yang didalamnya terdapat nilai ibadah. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yakni meneliti etos kerja, perbedaannya keberagaman dan etos kerja masyarakat petani, sedangkan penulis fokus pada etos kerja petani padi.

NO	NAMMA	JUDUL	PERBEDAN	PERSAMAAN
1	Luluk Syarifatul hasabah	“Analisis Etos Kerja Islam Petani Karet Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Keluarga”	- Analisis Etos Kerja Islam - Objek Lampung - Petani Karet	- Etos Kerja Islam - Menggunakan Metode Kualitatif
2	Nufi Mujarotun	“ Islam Dan Etos Kerja Petani Jamur Desa Argo Sari Sedayu Bantul Yogyakarta”	- Islam Dan Etos Kerja - Objek Yogyakarta - Petani jammur	- Etos Kerja Islam - Menggunakan Metode Kualitatif
3	Muhammamdm Rido	“ Keberagaman Dan Etos Kerja Masyarakat Petani Gubar Desa Giri Purwo Kecamatan Purwo Sari Kabupaten Gunung Kidul”	- Objek Purwosari - Petani Gubar	- Menggunakan Metode Kualitatif
4	Moh. Farid	“ Etos Kerja Petani Padi Desa Lemper Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Dalam Persepektif Ekonomi Islam”	- Etos Kerja Islam - Objek Pamekasan - Petani Padi	- Etos Kerja Islam - Menggunakan Metode Kualitatif

